

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan hewan ternak yang di pelihara untuk dimanfaatkan produksi susunya, sapi perah jenis *friesian holstein* (FH) merupakan salah satu jenis sapi perah yang banyak dikembangkan di Indonesia, sapi perah *friesian holstein* dapat berproduksi selama 347,28 hari dalam satu kali masa laktasi (Ginantika et al., 2021). Sapi *friesian holstein* lebih unggul dibandingkan dengan sapi perah jenis lainnya. Selain itu, sapi perah jenis ini dapat beradaptasi dengan baik. Berdasarkan data BPS, pada tahun 2022, kebutuhan susu mencapai 4,4 juta ton. sedangkan, produksi susu sapi perah Indonesia, hanya 968.980 ton.

Peternakan sapi perah semakin berkembang seiring berjalanya zaman, baik peternakan dengan skala rumahan maupun skala besar. Hal ini disebabkan karena tingginya permintaan masyarakat akan kebutuhan protein hewani, salah satunya protein hewani yang didapatkan dari susu. Harga susu yang cukup terjangkau dan mudah di dapat susu menjadi salah satu minuman dengan protein hewani yang tinggi dan sangat diminati oleh masyarakat, baik dikonsumsi secara langsung maupun dijadikan produk olahan. Oleh karnanya banyak perusahaan yang bergerak di bidang komoditi sapi perah, dengan adanya perusahaan yang bergerak di bidang komoditi sapi perah sangat membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan protein hewani.

Manajemen perkandangan merupakan hal yang penting dalam suatu usaha peternakan, karena kandang menjadi tempat tinggal ternak. Oleh karnanya kandang harus di buat dengan sebaik mungkin supaya ternak merasa aman dan nyaman berada di dalam kandang, hal-hal yang perlu diterapkan dalam penerapan manajemen perkandangan yaitu: kondisi lingkungan kandang, kerangka kandang, lantai kandang, dinding kandang, atap kandang, dan perlengkapan kandang, selain itu suhu dan kelembaban kandang perlu diperhatikan guna memberi kenyamanan bagi ternak.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara khusus magang ini bertujuan untuk menambah ilmu dan keterampilan yang dapat di peroleh di dalam suatu perusahaan tempat magang, dan menambah pengetahuan yang belum pernah di dapatkan di perkuliahan, serta mengetahui oprasional dan manajemen pemeliharaan ternak perah yang baik dan benar.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam bidang peternakan sapi perah khususnya pada manajemen perkandangan sapi perah fase laktasi yang ada di PT. Agrijaya Prima Sukses Subang Jawa Barat.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang ini yaitu menambah pengetahuan, wawasan, dan meningkatkan kemampuan dalam menangani segala sesuatu yang ada di peternakan sapi perah, selain itu magang ini menjadi pengalaman dalam bekerja di industri peternakan khususnya peternakan sapi perah.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang ini di laksanakan di PT. Agrijaya Prima Sukses yang terletak di dusun jabong RT.26/RW.09, Desa Curug rendeng, Kecamatan Jalan Cagak, Kabupaten Subang, Jawa Barat dengan komoditi sapi perah, kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yakni mulai tanggal 1 Agustus 2023 hingga tanggal 30 November 2023. Kegiatan magang di PT. Agrijaya Prima Sukses dibagi menjadi 8 Divisi yakni *Livestock*, *Milking*, *Reproduksi*, *Animal Healt 1*, *Animal Healt 2*, *Calf Rearing* dan *Hefer resing, feed*, dan *Waste Water Sand Handling* (WWSH). kegiatan magang ini di laksanakan setiap hari dengan libur 1 kali dalam seminggu, dengan jam kerja mulai pukul 06:00 WIB hingga pukul 16:00 WIB untuk shif malam dimulai pukul 20:00 WIB hingga pukul 06:00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Orientasi

Sebelum kegiatan magang dilakukan diadakan kegiatan orientasi terlebih dahulu, kegiatan orientasi meliputi pengenalan profil perusahaan, pengenalan divisi yang ada di perusahaan dengan survei secara langsung kondisi di lapang.

2. Pelaksanaan Magang

Mengikuti seluruh kegiatan yang ada di setiap divisi di PT. Agrijaya Prima Sukses, menyesuaikan dengan jadwal yang sudah di tentukan, dan mematuhi tata tertib dan peraturan yang di tetapkan di setiap divisi, pengambilan data dengan cara mengamati dan ikut melaksanakan kegiatan yang ada di lapang, selain itu pengambilan data juga di dapat dengan cara diskusi dengan pembimbing lapang dan para karyawan yang ada di setiap divisi masing masing.